

ABSTRAK

ENGELIKA AYU WIDIASTUTI. 2026. HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRAKTIK SWAMEDIKASI DENGAN PENGETAHUAN SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR PADA KELOMPOK USIA DEWASA MASYARAKAT DESA SAWAHAN NGEMPLAK BOYOLALI. Skripsi. Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi Surakarta.

Media sosial telah menjadi salah satu sumber utama informasi kesehatan bagi kelompok usia dewasa. Namun, informasi yang diperoleh tidak selalu tepat sehingga berpotensi memengaruhi praktik swamedikasi. Pengetahuan individu berperan dalam menyaring informasi kesehatan yang diterima agar praktik swamedikasi dilakukan secara tepat dan sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan intensitas penggunaan media sosial terhadap praktik swamedikasi dengan pengetahuan sebagai variabel mediator pada masyarakat usia dewasa di Desa Sawahan, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif analitik. Sampel penelitian berjumlah 381 responden berusia 20–39 tahun yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala *Likert* untuk variabel penggunaan media sosial dan praktik swamedikasi, serta skala *Guttman* untuk variabel pengetahuan. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat, dan multivariat menggunakan uji korelasi serta uji bootstrapping untuk menguji efek mediasi.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan pengetahuan swamedikasi ($p=0,401$) maupun antara pengetahuan dengan praktik swamedikasi ($p=0,367$). Sebaliknya, terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan praktik swamedikasi ($p=0,009$). Pengetahuan tidak berperan sebagai variabel mediator dalam hubungan tersebut (BootLLCI = $-0,0109$; BootULCI = $0,0041$). Penelitian ini menunjukkan pentingnya peningkatan literasi kesehatan pada kelompok usia dewasa.

Kata kunci: media sosial, pengetahuan, swamedikasi, usia dewasa, mediasi.

ABSTRACT

ENGELIKA AYU WIDIASTUTI. 2026. THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL MEDIA USE AND SELF-MEDICATION PRACTICES, USING KNOWLEDGE AS A MEDIATOR VARIABLE IN THE ADULTS AGE GROUP OF THE COMMUNITY IN SAWAHAN NGEMPLAK VILLAGE, BOYOLALI. Thesis. Faculty of Pharmacy, Universitas Setia Budi Surakarta.

Social media has become one of the primary sources of health information for adults. However, the information obtained is not always appropriate and may influence self-medication practices. Individual knowledge plays an important role in filtering health information so that self-medication practices are carried out appropriately. This study aims to analyze the relationship between the intensity of social media use and self-medication practices, with knowledge as a mediating variable, among adults in Sawahan Village, Ngemplak Subdistrict, Boyolali Regency.

This study employed a quantitative method with a descriptive-analytic design. A total of 381 respondents aged 20–39 years were selected using *purposive sampling*. Data were collected through questionnaires using a *Likert* scale for social media use and self-medication practices, and a *Guttman* scale for knowledge. Data analysis included univariate, bivariate, and multivariate analyses using correlation tests and bootstrapping to examine the mediating effect.

The results showed no significant relationship between the intensity of social media use and knowledge of self-medication ($p = 0.401$) or between knowledge and self-medication practices ($p = 0.367$). In contrast, a significant relationship was found between social media use and self-medication practices ($p = 0.009$). Knowledge did not act as a mediating variable (BootLLCI = -0.0109 ; BootULCI = 0.0041). This study highlights the importance of improving health literacy among adults.

Keywords: social media, knowledge, self-medication, adults, mediation.